

PERAN COGNITIVE BEHAVIOUR GROUP THERAPY DALAM MENINGKATKAN SOCIAL INFORMATION PROCESSING PADA SISWA AGRESI

Dina Argitha¹, Soemiarti Patmonodewo², Naomi Soetikno³

Magister Profesi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

e-mail: dina.argitha@hotmail.com

Abstract

Social Information Processing (S.I.P.) explains how the cognitive stages in individuals when judging a situation they are facing, thus this theory can be used to understand the thinking process of an individual when showing aggression. In order to elevate the ability of S.I.P., cognitive behaviour therapy can be performed in order to reduce the act of violence, anger, impulsiveness, focus and to enhance the ability in problem solving. On the teenager, group intervention is considered highly successful because they are in the stage of confirming an occurring problem into a problem that requires solution by all involved. The purpose of this research is to find out the roles of cognitive behaviour group therapy in order to elevate the ability of S.I.P. in teenage students behaving aggressively. Research use the experiment method with the one group pretest-posttest design. Result of research show an increase of S.I.P. ability on all the participants.

Keywords: cognitive behavior group therapy, social information processing, aggression, teenager.

Abstrak

Perilaku agresi terjadi dikarenakan adanya kesalahan dalam tahapan kognitif individu saat menginterpretasi dan atau memutuskan tindakan yang harus dilakukan pada situasi sosial. *Social information processing* (S.I.P.) menjelaskan bagaimana tahapan kognitif individu dalam memberikan penilaian terhadap situasi yang dihadapi, sehingga teori ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana proses berpikir individu ketika menampilkan perilaku agresi. Untuk meningkatkan kemampuan S.I.P. dilakukan intervensi *cognitive behavior therapy* (CBGT) yang bertujuan mengurangi tindak kekerasan, kemarahan, impulsivitas, memusatkan perhatian, dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Pada partisipan remaja, intervensi kelompok dianggap memiliki keberhasilan yang tinggi karena remaja berada dalam tahap konformitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran CBGT dalam meningkatkan kemampuan S.I.P. pada siswa remaja berperilaku agresi. Pengukuran dalam penelitian menggunakan *Culture Fair Intelligence Test, the reactive proactive aggression questionnaire*, dan kemampuan S.I.P. yang diadaptasi dari disertasi. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan S.I.P. pada kelima partisipan.

Kata kunci: cognitive behavior group therapy, social information processing, agresi, remaja.